

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Permainan tradisional menjadi warisan budaya yang patut untuk dilestarikan. Oleh karena itu generasi muda memiliki peran penting dalam memelihara budaya yang dimiliki. Perancangan ini menghasilkan sebuah buku ilustrasi yang berjudul “*Ayuh Dolan Bareng*” sebagai media untuk memperkenalkan permainan tradisional anak Banyumas yaitu *seliring genting*, *gandon* dan *jonjang*.

Proses perancangan dari buku ilustrasi “*Ayuh Dolan Bareng*” ini memerlukan beberapa tahapan yaitu riset dan pengumpulan data sebagai sumber dalam penyusunan ide dasar perancangan dan konsep. Riset dan pengumpulan data mengenai permainan tradisional berasal dari beberapa narasumber. Dari hasil pengumpulan data kemudian disusun menjadi sebuah cerita atau *storyline*. Konsep dari buku “*Ayuh Dolan Bareng*” adalah dibuat menjadi buku yang memiliki ilustrasi yang mampu menggambarkan alur dari permainan. Buku ilustrasi ini menggunakan dua bahasa yaitu bahasa *pangiyongan* dan bahasa Indonesia dalam narasinya. Hal ini bertujuan untuk melestarikan dan menghidupkan kembali bahasa *pangiyongan* di kalangan anak-anak di daerah Banyumas. Ilustrasi didalamnya dirancang dengan menyesuaikan alur dan tata cara permainan. Ilustrasi dengan gaya kartun dengan tampilan *full color* yang dapat menarik minat anak-anak serta dilengkapi dengan penggunaan *augmented reality* yang diterapkan pada lirik lagu dari permainan *seliring genting*.

Setelah itu pembuatan media pendukung juga memiliki peran penting dalam mendukung, mempromosikan serta meningkatkan kesadaran akan media utama yaitu buku ilustrasi. Pada penelitian ini media pendukung yang digunakan berupa *x-banner*, poster, gantungan kunci, *totebag* dan *blocknote*.

6.2 Saran

Dalam perancangan buku ilustrasi “*Ayuh Dolan Bareng*” sebagai media pengenalan permainan tradisional anak Banyumas bagi anak-anak di Banyumas masih terdapat banyak hal yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan diantaranya bahwa buku Ilustrasi ini sebagai media untuk memperkenalkan permainan tradisional anak Banyumas, ada baiknya jika orang tua mampu untuk mendampingi anak-anaknya untuk dapat mempraktekkan mengenai hal yang telah dibaca pada buku. Dalam perancangan ini, penulis juga mendapati beberapa kendala karena kurangnya arsip tentang permainan tradisional anak Banyumas. Namun tidak menutup kemungkinan dikemudian hari ada penelitian serupa yang lebih rinci lagi. Adapun penulis juga berharap bahwa perancangan ini dapat menghasilkan media atau *output* yang lebih beragam lagi.